

Kemana Harus Mengadu Tabungan Anak Saya 100 Juta Lebih, Saat Nagih Sekolah Jawab Tidak Ada Uang

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.INDONESIASATU.ID

Jun 16, 2023 - 13:02



PANGANDARAN JAWA BARAT - Salah seorang Orangtua siswa di SD Negeri 1 Cijulang, inisial B mengatakan, tabungan anak saya mencapai Rp 100 juta lebih. "Kami bingung menagih, karena pihak sekolah hanya menjawab tidak ada uang, kalau begini kemana kami harus mengadu"



No	NAMA	Rp.
1	ADITYA	4.272.000
2	ADAN	4.188.000
3	ATIRAH	4.192.000
4	HUMAM	3.570.000
5	ISRAHIM	2.211.000
6	LURI	1.325.000
7	M ADITIA	6.050.000
8	M INWANI	4.670.000
9	MELSYA	3.955.000
10	NAZWA	5.310.000
11	PUTRI	11.725.000
12	PAPA	2.749.000
13	REPAL	45.000.000
14	RIZXYLAH	5.454.000
15	SARWA	5.660.000
16	M FIRLI	600.000
17	NIRWAN	1.700.000
	JMLAH	112.576.000
	P. D.	
1	P. IMA	8.968.193
2	B BENING	54.649.600
3	KOMITE	31.910.800

Tabungan 17 Siswa SD Senilai Rp 112 Juta Belum Diberikan, Ternyata Dipinjam Guru dan Komite

DOK TRIBUN JABAR



7.233 suka

kompascom (Berita selengkapnya klik IG Stories @Kompascom)... selengkapnya

Lihat semua 1.276 komentar

dwikyindram Anjaay cijulang menn



Kejadian ini tidak hanya menimpa pada saya saja, akantetapi terjadi kepada sejumlah orang tua siswa kelas 6 dengan mengeluhkan uang tabungan anaknya

tidak bisa dicairkan," kata B.

Menurut B, uang tabungan milik 17 murid totalnya diperkirakan mencapai Rp 112.576.000. Sedangkan uang tabungan milik anaknya yang belum diberikan sebesar Rp 100 juta.

"Saat ini kan anak saya sudah pelepasan kelas 6 SD, namun belum sepeserpun uangnya bisa diambil. Bahkan bukan hanya saya semua siswa seangkatan," katanya. Rabu (13/06/2023).

Ia mengaku telah mencoba menanyakan perihal uang tabungan anaknya itu kepada pihak sekolah. Namun, pihak sekolah hanya menyebut tidak ada uang," katanya.

Tabungan anak saya di SD Negeri 1 Cijulang, mencapai Rp 100 juta lebih. "Kami bingung menagih, karena pihak sekolah hanya menjawab tidak ada uang, kemana saya harus mengadu," ucapnya.

Sementara itu, Kepala SD Negeri 2 Kondangjajar dan SD Negeri 1 Cijulang Nakizu mengatakan, uang tabungan milik para siswa tidak hilang. Uang tersebut ada di koperasi.

Namun, dia menyebut pihak koperasi kolaps, sehingga tidak bisa mengembalikan tabungan siswa. Bukan hanya di dua sekolah itu yang terjadi, tapi hampir di wilayah Korwil Cijulang.

"Jadi kami pihak sekolah tidak bisa apa, apa lagi saya menjabat kepek di sini baru setahun," katanya.